



Analisis Penerimaan dan Penggunaan *Website Training Center* di Universitas X Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*

^{1,*}Muhammad Galih Ramaputra, ²Hendri Purnomo, ³M. Yhogha Ismail Ibn Ibrahim

^{1,3}Ilmu Komputer (PSDKU Way Kanan), Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Indonesia

²Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Bandar Lampung, Indonesia

Abstrak — Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi krusial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pelatihan. Universitas X telah mengembangkan *website Training Center* sebagai platform pendukung kegiatan akademik dan profesional bagi mahasiswa serta tenaga pendidik. Penelitian ini menganalisis penerimaan dan penggunaan *website* tersebut menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, dengan variabel utama *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Use (ATU)*, *Behavioral Intention to Use (BI)*, dan *Actual System Usage (ASU)*. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU memiliki skor 75,2%, PEOU 8,69%, ATU 75,37%, dan BI 77,5%, mengindikasikan bahwa pengguna memiliki persepsi positif terhadap manfaat dan niat penggunaan *website* ini, meskipun masih terdapat kendala pada aspek kemudahan penggunaan. Untuk meningkatkan efektivitas *website*, disarankan optimalisasi fitur, integrasi dengan *Learning Management System (LMS)*, serta peningkatan sosialisasi dan pelatihan bagi pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan penerimaan dan penggunaan *website Training Center* di Universitas X.

Kata Kunci: Penerimaan Teknologi; *Perceived Ease of Use*; *Perceived Usefulness*; Pendidikan Digital; *Technology Acceptance Model*.

Abstract — In the digital era, the use of information technology in education is crucial to enhance the effectiveness of learning and training. University X has developed a Training Center website as a supporting platform for academic and professional activities for students and educators. This study analyzes the acceptance and use of the website using the *Technology Acceptance Model (TAM)*, with the main variables being *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Attitude Toward Use (ATU)*, *Behavioral Intention to Use (BI)*, and *Actual System Usage (ASU)*. The research method employed is a quantitative survey through the distribution of questionnaires to students, lecturers, and educational staff. The results show that PU scored 75.2%, PEOU 8.69%, ATU 75.37%, and BI 77.5%, indicating that users have a positive perception of the benefits and intention to use the website, although there are still challenges regarding ease of use. To improve the website's effectiveness, it is recommended to optimize features, integrate with the *Learning Management System (LMS)*, and enhance outreach and training for users. The results of this study are expected to serve as a basis for further development to increase the acceptance and usage of the Training Center website at University X.

Keywords: Digital Education; *Perceived Ease of Use*; *Perceived Usefulness*; Technology Acceptance; *Technology Acceptance Model*.

* Corresponding author :

Muhammad Galih Ramaputra

Ilmu Komputer (PSDKU Way Kanan), Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung Indonesia

galih.ramaputra@fmipa.unila.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu implementasi teknologi dalam lingkungan akademik adalah penggunaan *website* sebagai media pendukung kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Universitas X telah mengembangkan *website Training Center* sebagai platform yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam mengakses informasi serta mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan. Namun, efektivitas penggunaan *website* ini masih menjadi pertanyaan, terutama dalam hal penerimaan dan tingkat penggunaan oleh pengguna[1].

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan kerangka teoretis yang banyak digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Model ini menekankan bahwa persepsi terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berperan penting dalam menentukan sikap dan niat pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi. Dalam konteks *website Training Center* Universitas X, pemahaman mengenai faktor-faktor ini menjadi krusial untuk mengetahui apakah *website* tersebut telah memenuhi kebutuhan pengguna serta meningkatkan partisipasi mereka dalam program pelatihan yang tersedia[2][3].

Meskipun *website Training Center* telah dirancang dengan berbagai fitur yang mendukung kegiatan pelatihan, masih terdapat kemungkinan adanya hambatan dalam penggunaannya. Beberapa kendala yang mungkin terjadi antara lain kurangnya sosialisasi mengenai fitur-fitur yang tersedia, kesulitan navigasi, atau bahkan kurangnya persepsi manfaat dari penggunaan *website* tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis bagaimana persepsi pengguna terhadap *website* ini, serta sejauh mana faktor-faktor dalam TAM mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan *website Training Center* di Universitas X[4][5].

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *website Training Center*. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola universitas dalam melakukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem yang digunakan. Dengan demikian, *website Training Center* dapat semakin optimal dalam mendukung peningkatan kompetensi akademik dan profesional bagi mahasiswa serta tenaga pendidik di Universitas X[6][7].

Dengan mengacu pada model TAM, penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dalam bidang studi penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan tinggi. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola universitas dalam meningkatkan efektivitas *website Training Center*, sehingga dapat lebih diterima dan dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika Universitas X[8][9].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan *website Training Center* di Universitas X berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM). Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang telah menggunakan *website Training Center*. Kuesioner akan terdiri dari beberapa variabel utama dalam TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BI), dan *Actual System Use* (AU)[10][11].

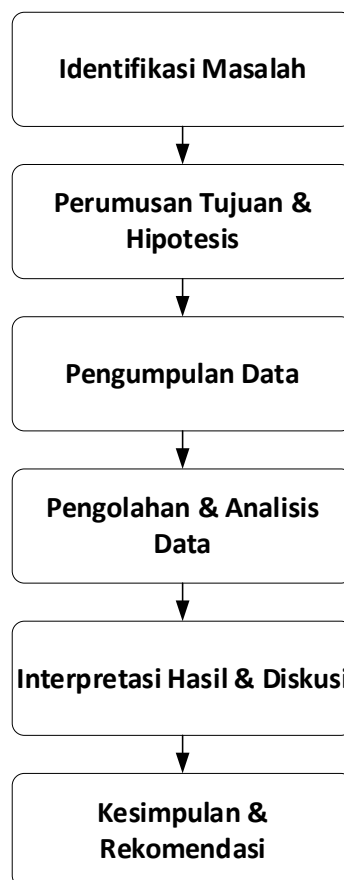
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sivitas akademika Universitas X yang memiliki akses ke *website Training Center*. Teknik pengambilan sampel akan dilakukan secara *purposive sampling*,

dengan kriteria responden yang telah menggunakan *website* tersebut minimal satu kali dalam enam bulan terakhir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel dalam TAM serta pengaruhnya terhadap penerimaan dan penggunaan *website*. [12][13]

Setelah data terkumpul, pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti Microsoft Excel untuk melakukan tabulasi data dan analisis deskriptif. Selanjutnya, analisis statistik inferensial akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik lainnya seperti SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antarvariabel dalam model TAM. [14][15] Analisis regresi linear dan uji hipotesis akan digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap penerimaan dan penggunaan *website Training Center* [16].

Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi di lingkungan akademik Universitas X. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi apakah *website Training Center* telah memenuhi ekspektasi pengguna dan memberikan manfaat yang diharapkan. Jika ditemukan faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penggunaan *website*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut [17].

Dengan metodologi yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pola penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan tinggi. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi Universitas X dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan berbasis digital yang disediakan untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan kompetensi akademik serta profesional.



Gambar 1 Alur Penelitian

Berikut adalah alur diagram penelitian yang menggambarkan tahapan dalam analisis penerimaan dan penggunaan *website Training Center* di Universitas X menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM):

1. Identifikasi Masalah
 - Mengamati penggunaan *website Training Center* di Universitas X
 - Menentukan faktor-faktor dalam TAM yang akan dianalisis
2. Perumusan Tujuan dan Hipotesis
 - Menentukan tujuan penelitian berdasarkan TAM
 - Menyusun hipotesis tentang hubungan antarvariabel dalam model
3. Pengumpulan Data
 - Menyusun dan menyebarkan kuesioner kepada responden
 - Mengumpulkan data respon dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan
4. Pengolahan dan Analisis Data
 - Menginput data ke dalam perangkat lunak statistik (Excel, SPSS, SmartPLS)
 - Melakukan analisis deskriptif dan inferensial
 - Menguji validitas, reliabilitas, dan hipotesis menggunakan regresi linear atau SEM (*Structural Equation Modeling*)
5. Interpretasi Hasil dan Pembahasan
 - Menjelaskan hasil analisis
 - Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *website*
6. Kesimpulan dan Rekomendasi
 - Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian
 - Memberikan rekomendasi untuk pengembangan *website Training Center*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, diperoleh sejumlah respon dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di Universitas X yang telah menggunakan *website Training Center*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden memiliki pengalaman dalam mengakses *website* tersebut, dengan tingkat frekuensi penggunaan yang bervariasi. Sebagian besar pengguna mengakses *website* untuk keperluan pendaftaran pelatihan, mengunduh materi, dan melihat jadwal pelatihan yang tersedia.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persepsi pengguna terhadap *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) berada dalam kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa *website Training Center* dianggap bermanfaat dan mudah digunakan oleh mayoritas responden. Namun, terdapat beberapa responden yang menyatakan masih mengalami kendala dalam mengakses beberapa fitur tertentu, seperti sistem pendaftaran dan navigasi antarmuka.

3.1 Persepsi Kegunaan (PU)

Indikator Persepsi Kegunaan (PU) Teknologi Informasi diukur menggunakan tanggapan responden pada pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Indikator Persepsi Kegunaan (PU)

No	Butir Kuesioner	1	2	3	4	5	Jumlah Skor
1	<i>Website Training Center</i> membantu saya menyelesaikan tugas atau aktivitas pelatihan dengan lebih efisien.	15	2	16	107	40	695
	%	8.33	1.11	8.89	59.44	22.22	100%
2	<i>Website Training Center</i> meningkatkan produktivitas saya dalam mengakses informasi dan materi pelatihan.	20	38	7	3	112	689
	%	11.11	21.11	3.89	1.67	62.22	100%
3	Penggunaan <i>website Training Center</i> meningkatkan efektivitas saya dalam mengikuti program pelatihan.	3	36	24	39	78	693
	%	1.67	20	13.33	21.67	43.33	100%
4	Saya merasa <i>website Training Center</i> bermanfaat dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pelatihan saya.	17	29	19	45	70	662
	%	9.44	16.11	10.56	25	38.89	100%
5	<i>Website Training Center</i> memungkinkan saya untuk mendapatkan informasi pelatihan dengan lebih cepat dibandingkan metode lain.	11	24	8	57	80	711
	%	6.11	13.33	4.44	31.67	44.44	100%
6	Fitur-fitur yang tersedia di <i>website Training Center</i> mempermudah saya dalam mengakses dan mengelola pelatihan yang saya ikuti.	29	18	15	24	94	676
	%	16.11	10	8.33	13.33	52.22	100%
7	Saya merasa lebih nyaman menggunakan <i>website Training Center</i> dibandingkan dengan metode pendaftaran atau akses pelatihan secara konvensional.	7	8	42	103	20	661
	%	3.89	4.44	23.33	57.22	11.11	100%
8	Saya merasa bahwa <i>website Training Center</i> membantu saya mencapai tujuan pembelajaran atau pengembangan keterampilan saya.	3	25	49	59	44	656
	%	1.67	13.89	27.22	32.78	24.44	100%
9	Secara keseluruhan, saya puas dengan manfaat yang diberikan oleh <i>website Training Center</i> dalam mendukung kebutuhan akademik atau profesional saya.	10	4	80	35	51	653
	%	5.56	2.22	44.44	19.44	28.33	100%
Total Responden		115	184	260	472	589	6096

Diketahui bahwa Perhitungan:

Skor Ideal = Jumlah pertanyaan X Nilai tertinggi X Jumlah Responden

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{6096}{9 \times 5 \times 180} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{6096}{8100} \times 100\%$$

% skor tanggapan responden = **75.2%%**

3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) Teknologi Informasi

Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) Teknologi Informasi diukur menggunakan tanggapan responden pada pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)

No	Butir Kuesioner	F (1)	F (2)	F (3)	F (4)	F (5)	Jumlah Skor
1	Saya merasa <i>website Training Center</i> mudah untuk dipelajari dan digunakan.	37	0	1	67	75	683
	%	20.56	0	0.56	37.22	41.67	100%
2	Interaksi dengan <i>website Training Center</i> terasa jelas dan mudah dipahami.	18	6	17	67	72	709
	%	10	3.33	9.44	37.22	40	100%
3	Saya dapat menggunakan fitur-fitur di <i>website Training Center</i> tanpa memerlukan banyak bantuan.	35	1	4	35	105	714
	%	19.44	0.56	2.22	19.44	58.33	100%
4	Struktur navigasi dan menu dalam <i>website Training Center</i> memudahkan saya dalam mencari informasi.	1	41	15	55	68	688
	%	0.56	22.78	8.33	30.56	37.78	100%
5	Saya merasa nyaman dalam menggunakan <i>website Training Center</i> untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pelatihan.	7	0	82	5	86	703
	%	3.89	0	45.56	2.78	47.78	100%
6	Saya jarang mengalami kesulitan teknis saat menggunakan <i>website Training Center</i> .	2	5	90	25	58	672
	%	1.11	2.78	50	13.89	32.22	100%
Total Responden		100	53	209	254	464	4169

% skor tanggapan responden = $\frac{469}{6 \times 5 \times 180} \times 100\%$

% skor tanggapan responden = $\frac{469}{5400} \times 100\%$

% skor tanggapan responden = **8.69%**

3.3 Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi:

Indikator Sikap terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Use*) Teknologi Informasi diukur menggunakan tanggapan responden pada pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Indikator Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

No	Butir Kuesioner	F (1)	F (2)	F (3)	F (4)	F (5)	Jumlah Skor
1	Saya merasa menggunakan <i>website Training Center</i> adalah ide yang baik.	20	35	17	25	83	656
	%	11.11	19.44	9.44	13.89	46.11	100%
2	Saya merasa senang dan nyaman saat menggunakan <i>website Training Center</i> .	12	31	29	12	96	689
	%	6.67	17.22	16.11	6.67	53.33	100%
3	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan <i>website Training Center</i> dalam kegiatan pelatihan.	21	32	2	26	99	690
	%	11.67	17.78	1.11	14.44	55	100%
Total Responden		53	98	48	48	278	2,035

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{2035}{3 \times 5 \times 180} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{2035}{2700} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = 75.37\%$$

3.4 Niat untuk Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) Teknologi Informasi:

Indikator Niat untuk Menggunakan Teknologi Informasi diukur menggunakan tanggapan responden pada pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Indikator Niat untuk Menggunakan Teknologi Informasi

No	Butir Kuesioner	F (1)	F (2)	F (3)	F (4)	F (5)	Jumlah Skor
1	Saya berencana untuk terus menggunakan <i>website Training Center</i> dalam kegiatan pelatihan di masa depan.	3	9	39	107	22	676
	%	1.67	5	21.67	59.44	12.22	100%
2	Saya akan merekomendasikan <i>website Training Center</i> kepada rekan atau kolega saya.	5	5	67	12	91	719
	%	2.78	2.78	37.22	6.67	50.56	100%
Total Responden		8	14	106	119	113	1,395

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{1395}{2 \times 5 \times 180} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = \frac{1395}{1800} \times 100\%$$

$$\% \text{ skor tanggapan responden} = 77.5\%$$

3.5 Analisis Penggunaan Nyata (*Actual System Usage - ASU*)

Penggunaan nyata sistem (ASU) mengacu pada seberapa sering dan bagaimana pengguna memanfaatkan *website Training Center* Universitas X dalam aktivitas pelatihan mereka. Berdasarkan hasil penelitian:

1. Frekuensi Penggunaan

- Mayoritas responden telah menggunakan *website Training Center*, dengan tingkat frekuensi penggunaan yang beragam.
- Sebagian besar pengguna mengakses *website* untuk pendaftaran pelatihan, mengunduh materi, dan melihat jadwal pelatihan.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) dan Persepsi Kegunaan (PU)

- *Website Training Center* mendapatkan skor 75.2% untuk *Perceived Usefulness (PU)*, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap *website* ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan akademik dan profesional mereka.
- *Perceived Ease of Use (PEOU)* memiliki skor yang lebih rendah, yakni 8.69%, mengindikasikan bahwa beberapa responden masih mengalami kendala dalam navigasi dan penggunaan fitur tertentu.

3. Sikap dan Niat Penggunaan

- *Attitude Toward Use (ATU)* menunjukkan skor 75.37%, menandakan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap penggunaan *website* ini.
- *Behavioral Intention to Use (BI)* mendapat skor 77.5%, mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berniat untuk terus menggunakan serta merekomendasikan *website* kepada rekan mereka.

4. Tantangan dalam Penggunaan

- Beberapa responden mengalami kesulitan dalam navigasi dan akses ke fitur tertentu.

Kurangnya sosialisasi terkait fitur-fitur yang tersedia menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pengguna

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan dan penggunaan *website Training Center* Universitas X tergolong baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala.

- Manfaat dan Efektivitas: *Website* dianggap bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas terhadap program pelatihan.
- Kemudahan Penggunaan: Meskipun responden menganggap *website* ini cukup mudah digunakan, masih ada beberapa kendala dalam navigasi dan pemahaman fitur.

- Minat dan Niat Penggunaan: Mayoritas pengguna memiliki sikap positif dan berencana untuk terus menggunakan *website* di masa depan.

Dengan demikian, *website Training Center* memiliki potensi besar untuk menjadi platform utama dalam mendukung kegiatan pelatihan di Universitas X, namun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Aljarrah, H. Elrehail, and B. Aababneh, "E-voting in Jordan: Assessing readiness and developing a system," *Comput. Human Behav.*, vol. 63, pp. 860–867, 2016, doi: 10.1016/j.chb.2016.05.076.
- [2] S. R. Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, no. March. 2022.
- [3] N. Wati, "Analisis Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan TikTok," *Jtii*, vol. 7, no. 1, pp. 23–31, 2022.
- [4] I. Mahendra, "Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT. Ari Jakarta," *J. Sist. Inforasi STMIK Antar Bangsa*, 2018.
- [5] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," vol. 04, no. 2019, pp. 106–120, 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [6] A. Nurasri and A. Irawati, "Analisis Pengaruh Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Pada Bank Lampung," *Pros. Semin. Nas. Darmajaya, Bandar Lampung*, vol. 1, pp. 327–340, 2017.
- [7] M. A. Putri and F. Tan, "Dampak Globalisasi, Nilai Tambah Industri dan Ekspor Pertanian terhadap Keberlanjutan Lingkungan di Indonesia dan Jepang : Analisis Model ARDL," *Mimb. Agribisnis J. Pemikir. Masy. Ilm. Berwawasan Agribisnis*, vol. 10, no. 1, p. 444, 2024, doi: 10.25157/ma.v10i1.12044.
- [8] A. Farki and I. Baihaqi, "Pengaruh Online Customer Review dan Rating Terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada Online Marketplace di Indonesia," *J. Tek. ITS*, vol. 5, no. 2, 2016, doi: 10.12962/j23373539.v5i2.19671.
- [9] K. H. R and J. Triloka, "Kajian Analisis Persepsi Penerimaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru SMP Negeri Di Kota Metro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," no. 2002, pp. 251–258, 2023.
- [10] Yanto, A. Putra, Z. Rahmani, and M. A. Samsudin, "What Makes Gen Z in Indonesia Use P2P Lending Applications: An Extension of Technology Acceptance Model," *J. Sist. Inf.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–22, 2024, doi: 10.21609/jsi.v20i1.1348.
- [11] N. Aminudin, I. Ayu, and P. Sari, "Sistem Pendukung Keputusan (Dss) Penerima Bantuaprogram Keluarga Harapan (Pkh) Pada Desa Bangun Rejo Kec.Punduh Pidada Pesawaran Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp)," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 5, no. 2, pp. 66–72, 2015.
- [12] A. Mubaarok and S. Sutedi, "Evaluasi SIMKAH Menggunakan Metode Technology Acceptance

- Model pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung,” *SEAT J. Softw. Eng. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–42, 2024.
- [13] F. Nurdin *et al.*, “Analisis Penerimaan Learning Management System di Perguruan Tinggi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM),” *JUSIFO (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2023.
- [14] R. Kasmala, A. Budimansyah, and U. T. Lenggana, “Kompresi Citra Dengan Menggabungkan Metode Discrete Cosine Transform (DCT) dan Algoritma Huffman,” *J. Online Inform.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.15575/join.v2i1.79.
- [15] A. Budiyanto, “Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Institut Bisnis Nusantara,” *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 98–102, 2023, doi: 10.55886/infokom.v7i2.776.
- [16] D. Pibriana, “Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 3, pp. 580–592, 2020, doi: 10.35957/jatisi.v7i3.382.
- [17] Wahyu Sejati, Ankur Singh Bist, and Amirsyah Tambunan, “Pengembangan Analisis Sentimen dalam Rekayasa Software Engineering menggunakan tinjauan literatur sistematis,” *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 95–103, 2023, doi: 10.33050/mentari.v2i1.377.